

ABSTRAK

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki kedudukan penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Keterkaitan bahasa dengan komunikasi tidak terlepas dari kajian pragmatik. Pragmatik pada hakikatnya merupakan studi bagaimana bahasa itu digunakan untuk berkomunikasi. Dalam proses komunikasi terdapat tindak tutur yang disampaikan oleh penutur terhadap mitra tuturnya. Adapun salah satu jenis tindak tutur ialah tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi dapat ditemukan di berbagai kegiatan dan bidang sosial dalam masyarakat, salah satunya dalam kegiatan ceramah. Muhammad Iqdam atau akrab dipanggil Gus Iqdam merupakan salah seorang penceramah muda Indonesia yang cukup terkenal. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi yang berfokus pada tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam ceramah Gus Iqdam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian yang digunakan ialah berupa tuturan ceramah Gus Iqdam yang diduga mengandung jenis tindak tutur ilokusi serta memiliki fungsi tindak tutur ilokusi. Sumber data diambil dari tuturan ceramah Gus Iqdam yang diunggah pada kanal youtube Gus Iqdam Official pada tanggal 5, 12, dan 26 Juni 2023. Alasan peneliti mengambil video tersebut karena ketiga video tersebut merupakan pertemuan ceramah Gus Iqdam di majelis Sabitu Taubah dengan satu tema pembahasan yang sama yakni mengenai keutamaan-keutamaan salat sunah awwabin. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Data yang telah tercatat kemudian dianalisis dengan metode padan. Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah padan pragmatis. Kemudian data dianalisis dengan metode penyajian analisis data berupa metode informal. Hasil penelitian ini ditemukan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam ceramah Gus Iqdam yang diunggah di kanal youtube *Gus Iqdam Official* dengan data yang ditemukan sejumlah 38 data. Jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan terdiri atas: (a) tindak tutur asertif terdapat 28 data meliputi subjenis; menyatakan, mengemukakan pendapat, dan menceritakan. (b) tindak tutur direktif terdapat 8 data meliputi subjenis; mengajak, merekomendasikan, menasihati, dan memberi pesan. (c) tindak tutur ekspresif terdapat 2 data meliputi subjenis; kegembiraan dan bersyukur. Fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan terdiri atas: (a) fungsi kolaboratif terdapat 32 data meliputi subjenis; menjelaskan, memberitahukan, dan mengajarkan. (b) fungsi konvival terdapat 6 data meliputi subjenis; menganjurkan, menyarankan, dan mengajak. Jenis tindak tutur ilokusi yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini ialah jenis asertif dengan subjenis menyatakan, sedangkan fungsi tindak tutur ilokusi yang paling banyak ditemukan ialah fungsi tindak tutur ilokusi kolaboratif dengan subjenis menjelaskan.

Kata Kunci: pragmatik, tindak tutur ilokusi, ceramah

ABSTRACT

Language, as a tool for communication, holds a crucial position in human life. The relationship between language and communication is inseparable from the study of pragmatics. Pragmatics is essentially the study of how language is used for communication. In the communication process, there are speech acts conveyed by the speaker to the listener. One type of speech act is the illocutionary act. Illocutionary acts can be found in various activities and social fields within society, one of which is in lectures. Muhammad Iqdam, commonly known as Gus Iqdam, is a well-known young preacher in Indonesia. This study aims to describe the types and functions of illocutionary acts, focusing on those found in Gus Iqdam's lectures. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The research data consists of utterances from Gus Iqdam's lectures suspected of containing types of illocutionary acts and their functions. The data source is taken from Gus Iqdam's lectures uploaded on the Gus Iqdam Official YouTube channel on June 5, 12, and 26, 2023. The reason for choosing these videos is that they represent a series of Gus Iqdam's lectures at the Sabilu Taubah assembly, discussing the same theme of the virtues of sunnah prayers, particularly awwabin prayers. Data collection techniques included non-participatory observation followed by note-taking. The recorded data was then analyzed using the contextual method. The contextual method applied in this research is pragmatic contextual. The data analysis was presented using the informal method. The results of this study found various types and functions of illocutionary acts in Gus Iqdam's lectures uploaded on the Gus Iqdam Official YouTube channel, totaling 38 instances. The types of illocutionary acts found are: (a) assertive speech acts, totaling 28 instances, including subtypes of stating, expressing opinions, and narrating. (b) directive speech acts, totaling 8 instances, including subtypes of inviting, recommending, advising, and giving messages. (c) expressive speech acts, totaling 2 instances, including subtypes of joy and gratitude. The functions of illocutionary acts found are: (a) collaborative functions, totaling 32 instances, including subtypes of explaining, informing, and teaching. (b) convivial functions, totaling 6 instances, including subtypes of encouraging, suggesting, and inviting. The most commonly found type of illocutionary act in this study is the assertive type, with the subtype of stating, while the most commonly found function is the collaborative illocutionary act with the subtype of explaining.

Key words: pragmatics, illocutionary acts, lecture